

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SKI DI MTs NEGERI TAMBAK
KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NU'MAN MUALIM
NIM. 092338156**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SKI DI MTs NEGERI TAMBAK
KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

**Nu'man Muallim
NIM. 092338156**

ABSTRAK

Evaluasi merupakan alat penilai hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi merupakan lebih dari sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar, namun yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk menghasilkan umpan balik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk menyusun alat dan melaksanakan evaluasi pembelajarannya merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang Sejarah dan Kebudayaan Islam, mendorong siswa untuk mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berklaq mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.

Rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, yaitu Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas ?

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode keteladanan dengan metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan aktivitas analisis data, yaitu *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini, yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan evaluasi pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi hasil belajar.

Pada evaluasi ulangan harian pendidik menggunakan beberapa jenis evaluasi, yaitu lisan, tertulis, dan portofolio, sedangkan pada evaluasi UTS, UAS, dan UKK menggunakan jenis evaluasi tertulis yang telah disediakan di tingkat Kabupaten sementara evaluasi pembelajaran SKI pada US/M jenis evaluasinya juga menggunakan evaluasi tertulis yang disediakan oleh pemerintah propinsi bukan dibuat oleh guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri Tambak.

Kata-kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, SKI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Evaluasi Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Evaluasi	18
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	23
3. Dasar dan Kedudukan Evaluasi dalam Pembelajaran	25
4. Macam-Macam Tes Evaluasi Hasil Pembelajaran	26

5. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	30
6. Tahap-Tahap Evaluasi Pembelajaran	33
7. Tingkat Keberhasilan	38
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs.....	40
1. Pengertian Pembelajaran SKI di MTs	40
2. Tujuan Pembelajaran SKI di MTs	40
3. Ruang Lingkup Pembelajaran SKI di MTs	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MTs Negeri Tambak	50
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Tambak	53
C. Evaluasi Pembelajaran SKI di MTs Negeri Tambak	60
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran SKI.....	61
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran SKI	65
3. Evaluasi Pembelajaran SKI.....	73
4. Tingkat Keberhasilan	74

D. Analisis Evaluasi Pembelajaran SKI di MTs Negeri Tambak	77
1. Analisis Terhadap Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran SKI	78
2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran SKI	81
3. Analisis Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran SKI	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa, serta memahami tentang siswa dalam belajar. Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, seorang guru perlu menguasai hakikat dan konsep dasar tentang belajar sehingga diharapkan guru mampu untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri siswa.

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila fisik dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu). Guru tidak dapat melihat aktivitas fikiran dan perasaan siswa, sedangkan yang dapat diamati oleh guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.¹

¹ Udin S Winataputra, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), hal. 2.3

Siapapun tidak akan pernah menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Di dalamnya terdapat sejumlah norma untuk ditanamkan ke dalam ciri setiap pribadi siswa. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa pada tujuan dari belajar itu sendiri. Dari sini tentu saja tugas dari pada guru adalah berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Siswa akan gelisah duduk belama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu akan menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.²

Bagi sebagian besar peserta didik, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi diri siswa. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran ketika berinteraksi dengan siswa di kelas. Selain itu materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri juga hampir sama dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang hampir 80 % mengulas tentang sejarah.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). hal. 37

Kalau kita perhatikan kenyataan dalam dunia pendidikan akan kita ketahui, bahwa dalam setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama suatu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi. Artinya pada waktu-waktu tertentu selama periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penelitian terhadap hasil yang telah dicapai baik oleh pihak pendidikan atau bentuk pendidikan. Baik pendidikan itu terjadi di dalam lingkungan rumah tangga, maupun pendidikan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Sebenarnya tujuan dari pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk mengambil ibrah atau pelajaran, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.³

Namun jika guru dalam menyampaikan materi sejarah ini tidak mencoba untuk berkreasi atau melakukan inovasi baru maka, kondisi yang akan tercipta adalah rasa bosan pada diri siswa sehingga mereka tidak termotivasi atau bersemangat dalam mendalami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan tidak adanya motivasi belajar ini, maka prestasi belajar siswa pasti akan mengalami kemunduran dan tujuan dari pada proses pembelajaran tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.

³ Dokumentasi KTSP MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Untuk mengetahui keberhasilan atau ketercapaian dari tujuan pembelajaran, maka seorang pendidik atau guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan kompetensi dasar yang diajarkan oleh pendidik begitu pula dengan instrumen evaluasinya juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, maka dari salah satu keterampilan guru yang tidak bisa dilepaskan dari tupoksinya adalah membuat evaluasi pembelajaran setelah proses pembelajaran selesai.

MTs Negeri Tambak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas dan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas yang terletak di Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya bukan hanya mengajarkan materi pelajaran agama saja sebagai pondasi bagi peserta didik untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, melainkan di sekolah ini juga diajarkan materi pelajaran umum seperti fisika, biologi, matematika, maupun mata pelajaran umum lainnya yang biasa diajarkan di tingkat Sekolah Lanjutan seperti SMP pada umumnya.

Terkait dengan fokus penelitian ini, penulis tertarik pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru SKI di MTs Negeri Tambak untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran SKI yang telah diajarkan sehingga pendidik di MTs Negeri Tambak dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada pada kurikulum dengan mengambil judul penelitian “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran SKI di MTs

Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015 / 2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Menurut Mehrens dan Lehmann yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dalam hubungan dengan kegiatan pengajaran, evaluasi mengandung beberapa pengertian, diantaranya adalah:

Menurut Norman Gronlund, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampe sejauh mana tujuan yang dicapai oleh siswa.⁴

Wrightstone dan kawan-kawan, evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Selanjutnya, Roestiyah dalam bukunya Masalah-masalah ilmu keguruan yang kemudian dikutip oleh Slameto, mendeskripsikan pengertian evaluasi sebagai berikut:

⁴ <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-teknik-evaluasi-pembelajaran.html> yang diunduh pada tanggal 2 Oktober 2016.

Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan.⁵

Evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Dalam rangka pengembangan sistem instruksional, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan. Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajarannya tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar, dan untuk memperoleh keputusan tersebut maka diperlukanlah sebuah proses evaluasi dalam pembelajaran atau yang disebut juga dengan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen raw input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media),

⁵ <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-teknik-evaluasi-pembelajaran.html> yang diunduh pada tanggal 2 Oktober 2016.

komponen administrative (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dilihat dari fungsinya yaitu dapat memperbaiki program pengajaran, maka evaluasi pembelajaran dikategorikan ke dalam penilaian formatif atau evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri sedangkan, evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Evaluasi merupakan alat penilai hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi merupakan lebih dari sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar, namun yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk menghasilkan umpan balik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk menyusun alat dan melaksanakan evaluasi pembelajarannya merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.⁶

⁶ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 113

Daryanto mengatakan bahwa setiap usaha atau kegiatan interaksional sebaiknya diikuti dengan tindak lanjut, yaitu kegiatan evaluasi. Evaluasi ini seyogyanya dilakukan karena merupakan salah satu komponen utama yang perlu ada pada setiap sistem instruksional.⁷

Dari pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa proses atau kegiatan evaluasi merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui hasil belajar atau umpan balik dari peserta didik agar pendidik dapat menentukan langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Berkenaan dengan pengertian belajar itu sendiri agar lebih mudah memahami pengertian dari pembelajaran, maka penulis terlebih dahulu paparkan pengertian dari belajar itu sendiri. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat. Saah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁸

H.C. Witherington dalam sebuah buku yang berjudul *Educational Psychology* menjelaskan bahwa pengertian belajar itu sendiri sebagai suatu perubahan yang terjadi di dalam keribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan

⁷ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV Yrama Widya, 2010), hal 128.

⁸ Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hal. .3

kepribadian, atau suatu pengertian. Sedangkan Gagne Berlinger mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.⁹ Harold Spears juga mengatakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri. Sementara Singer mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.¹⁰ Selain pendapat para ahli pendidikan di atas, B.F. Skinner juga mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹¹ Muhammad Ali mendefinisikan belajar secara umum adalah sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan.¹²

Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang kompleks yang ada di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya :

- a. bertambahnya jumlah pengetahuan;
- b. adanya kemampuan mengingat dan memproduksi;
- c. adanya penerapan pengetahuan;
- d. menyimpulkan makna;
- e. menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas ;

⁹ Eveline Siregar, dkk, *Teori ...* , hal. 4

¹⁰ Eveline Siregar, dkk, *Teori ...* , hal. 4

¹¹ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran Edisi Revisi* (Cilacap : Al Ghazali Press. , 2010), hal.9

¹² Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 14

f. adanya perubahan sebagai pribadi yang lebih baik.

Pengertian pembelajaran itu sendiri, yaitu seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami oleh peserta didik. Sementara Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil.¹³ Gagne juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal.¹⁴ Dari pengertian pembelajaran menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang dapat memaksimalkan hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran yang dimaksud dalam peneltiian ini, yaitu perubahan sikap, perilaku, atau pengetahuan yang ada pada diri peserta didik terutama sesuatu yang berhubungan dengan materi pelajaran SKI yang diajarkan oleh pendidik di MTs Negeri Tambak setelah dilaksanakan evaluasi pembelajaran.

2. Mata Pelajaran SKI

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan tujuan untuk membekali

hal.12 ¹³ Eveline Siregar, dkk, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.

¹⁴ Eveline Siregar, dkk, 2010. *Teori ...* , hal. 12

siswa dengan pengetahuan tentang Sejarah dan Kebudayaan Islam, mendorong siswa untuk mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.¹⁵

Mata pelajaran SKI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi salah satu objek dalam penelitian ini namun yang penulis fokuskan bukan bagaimana cara guru mengajarkan materi pelajaran SKI nya namun penulis lebih fokus pada bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran mata pelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2015 / 2016.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015 / 2016 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas pada tahun

¹⁵ Dokumentasi KTSP MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

pelajaran 2015 / 2016. Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis peneliti ini yakni menambah khasanah dan wawasan baru bagi keilmuan tentang evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap pendidik pada proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain, khususnya dalam menyelesaikan pengerjaan penelitian serupa, juga bagi pembaca pada umumnya tentang pentingnya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui taraf serap atau mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan antara lain:

- 1) Bagi penulis penelitian ini memberikan pengalaman nyata untuk melakukan sebuah karya ilmiah dimana di dalam penelitian karya ilmiah ini, penulis harus benar-benar melihat langsung kondisi di lapangan bagaimana seorang guru harus merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan peserta didik, sampai pada evaluasi pembelajarannya sehingga nantinya penulis manakala terjun di lapangan sudah mempunyai pemahaman tentang tugas-tugas guru dalam dunia pendidikan.

- 2) Bagi guru di MTs Negeri Tambak penelitian ini semoga memberika wacana tentang bagaimana cara-cara mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan kurikulum sehingga apa yang akan di kerjakan oleh pendidik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran tidak akan keluar dari jalur pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian terbaru, dengan hasil dan temuan penelitian berbeda.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah suatu uraian tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung dalam skripsi ini.

Beberapa kajian pustaka dalam penelitian ini yang penulis gunakan dari hasil karya atau penelitian orang lain, yaitu :

Penelitian karya Samuli dengan judul *Penggunaan Instrumen Evaluasi Dengan Kalimat Tanya Tingkat Tinggi Taksonomi Bloom Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Ski Kelas VIII Semester Satu di MTs Yasin Wates Kedungjati Grobogan Tahun Pelajaran 2010 / 2011*. Mahasiswa IAIN Walisongo tahun 2011.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samuli menerangkan bahwa Penggunaan instrumen evaluasi dengan lembar kerja dengan kalimat tanya

tingkat tinggi taksonomi Bloom pada mata pelajaran SKI di kelas VIII di MTs YASIN Wates tahun pelajaran 2010/2011 yaitu meliputi; membandingkan, hubungan sebab akibat, memberi alasan, menyimpulkan, mengelompokkan, menerapkan, menganalisis, sintesis dan evaluasi. 2. Kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dari semula pada tingkatan C1 hafalan dan C2 Pemahaman meningkat pada C3 aplikasi dan C4 analisis dengan menggunakan instrumen evaluasi lembar kerja kalimat tanya tingkat tinggi taksonomi Bloom pada mata pelajaran SKI di kelas VIII di MTs YASIN Wates tahun pelajaran 2010/2011 3. Penggunaan Instrumen evaluasi pada lembar kerja dengan kalimat tanya tingkat tinggi taksonomi Bloom dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam mata pelajaran SKI kelas VIII Semester satu di MTs YASIN Wates tahun pelajaran 2010/2011. Bahwa pada siklus 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 sebanyak 17 anak (43%) sedangkan siswa yang sudah mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 23 anak (57%) dan secara klasikal masih kurang 42%. Sedangkan pada siklus 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan masih 3 anak (8%) dan sebanyak 37 anak (92%) telah mencapai tingkat ketuntasan, hal ini dapat diartikan bahwa berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan jika sudah mencaai 85% siswa mencapai ketuntasan maka dapat dikatakan berhasil.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI, namun Samuli lebih menekankan pada penggunaan instrumennya, sementara penulis lebih menekankan pada proses evaluasi pembelajarannya.

Penelitian karya Moh. Arifin mahasiswa IAIN Semarang tahun 2011 dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX Di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.*

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran, namun Moh. Arifin lebih fokus pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAInya di sekolah umum, sementara penulis lebih menekankan pada evaluasi pada mata pelajaran SKI nya.

Penelitian karya Aditya Adiaksa mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015 dengan judul *Studi Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*

Telaah pustaka yang penulis lakukan dengan melihat beberapa hasil penelitian dari orang lain penulis lakukan sebagai bahan perbandingan serta penulis jadi lebih tahu bahwa penelitian tentang evaluasi pembelajaran sudah pernah ada orang lain yang melakukan penelitian, namun pembahasan, tempat penelitian, serta fokus penelitiannya berbeda dengan penulis sehingga penulis yakin hasil penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu penulis mencantumkan kajian pustaka ini juga agar penulis dapat memposisikan diri agar ke depannya tidak terjadi duplikasi penelitian.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika pembahasannya dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua terdiri dari dua sub bab bahasan yaitu : hakikat belajar dan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dimana di dalamnya memuat pengertian evaluasi, macam-macam evaluasi pembelajaran, dan indikator evaluasi hasil belajar, serta beberapa kajian teori lain terkait dengan evaluasi pembelajaran dan mata pelajaran SKI di tingkat MTs.

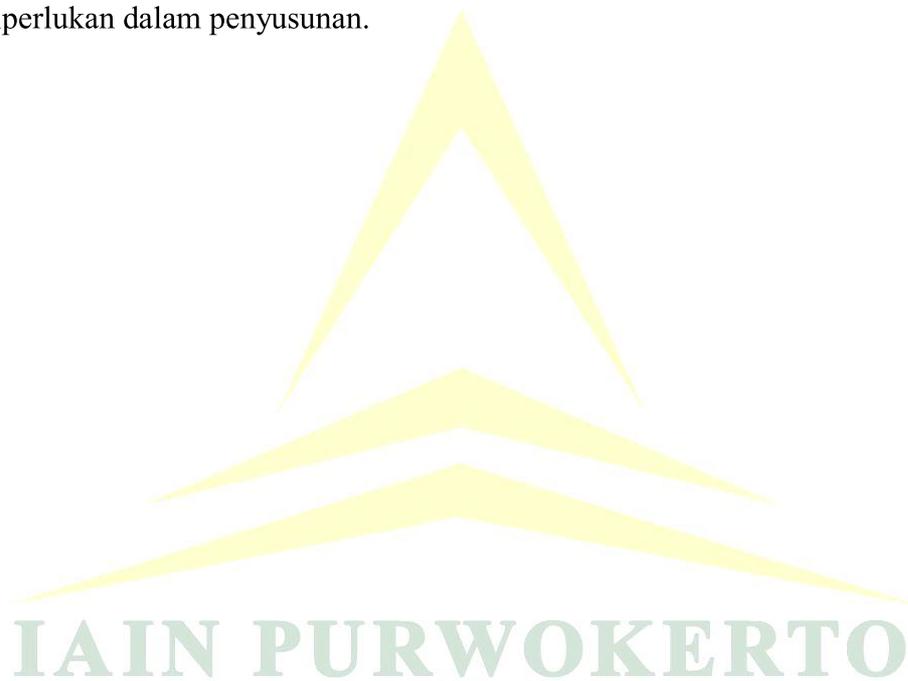
Bab ketiga berisi tentang gambaran umum MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas, yang membahas tentang: sejarah berdirinya, visi dan misi, tata tertib untuk peserta didik, tata tertib untuk pendidik, fasilitas pendidikan, program pendidikan dan struktur organisasinya.

Bab keempat yaitu pembahasan yang berisi hasil penelusuran tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI yang

dilaksanakan di MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas yang meliputi penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir adalah lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen hasil wawancara, dokumentasi dan observasi serta surat-surat yang diperlukan dalam penyusunan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah peneliti sajikan pada bab IV pada penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran SKI yang dilaksanakan di MTs Negeri Tambak diantaranya :

Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan matang. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester (PROMES) dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Dari segi waktu perencanaan dipertimbangkan berdasarkan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik selama satu semester. Sementara perencanaan metode, jenis dan teknik dirumuskan melihat relevansi antara alat evaluasi dengan aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini bisa dicermati pada kisi-kisi jenis evaluasi yang akan digunakan.

Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran SKI di MTs Negeri Tambak bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah

sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kekurangan mendasar pada pelaksanaan evaluasi mata pelajaran SKI di MTs Negeri Tambak terdapat pada kurangnya informasi kemampuan pada aspek afektif dan psikomotor. Penilaian aspek psikomotor yang hanya dilakukan satu kali dalam satu semester masih sangat kurang karena hasilnya belum bisa mewakili dari keterampilan siswa pada akhir setelah pembelajaran. Hal ini tidak jauh beda dengan pelaksanaan evaluasi afektif yang hanya mengamati peserta didik saat pembelajaran berlangsung tanpa ada catatan khusus. Pada tahap proses pengolahan data nilai dapat dilihat kurang komprehensipnya proses penghitungan nilai pada masing-masing kegiatan evaluasi menjadi nilai matang, yang mencerminkan kemampuan belajar siswa secara menyeluruh. Dari rumus penghitungan yang digunakan, jelas dapat diketahui bahwa aspek afektif dan psikomotor tidak masuk dalam penghitungan nilai yang dijadikan bahan laporan dalam raport. Idealnya, nilai matang yang disajikan dalam raport merupakan kalkulasi penghitungan kemampuan rata-rata siswa pada ketiga aspek sekaligus.

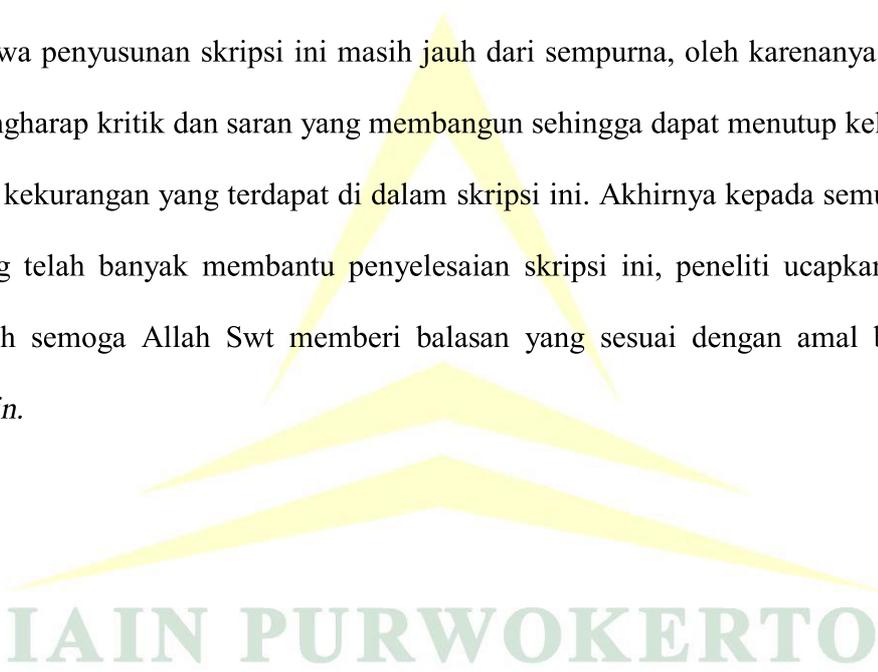
B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi MTs Negeri Tambak dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan diantaranya :

1. Pendidik adalah barometer peserta didik dalam suksesnya suatu pendidikan supaya pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Negeri Tambak terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan pendidik untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi dan misi madrasah agar strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik di MTs Negeri Tambak dalam pendidikan karakter bagi peserta didiknya dapat berjalan dengan baik, hendaknya materi dan kegiatan yang menitik beratkan pada pembinaan akhlaq peserta didik benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan *akhlaqul karimah* peserta didik hendaklah semua civitas madrasah atau khususnya pendidik di MTs Negeri Tambak ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi dalam pendidikan yang efektif untuk pembinaan *Akhlaqul karimah* peserta didik serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan *alhamdulillah* *rabbi 'alamin*, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apa. Besar harapan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih semoga Allah Swt memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya, *Amin*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008).

Chabiib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV Yrama Widya, 2010).

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006).

Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010).

<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-teknik-evaluasi-pembelajaran.html>

<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-teknik-evaluasi-pembelajaran.html>

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996).

KTSP MTs Negeri Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: rajagrafindo Persada, 2013).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik* (Jakarta: PT Grasindo, 1991).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

Udin S Winataputra, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Uniersitas Terbuka, 2005).

Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran Edisi Revisi* (Cilacap : Al Ghazali Press, 2010).

Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).

William Wiersma dan Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing* (United States: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 1990).

